

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE PEMBERIAN TUGAS
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V SD NEGERI
CILIBUR 02 KABUPATEN BREBES**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

Oleh
FITRI MAULITA
NIM. 1617405103

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE PEMBERIAN TUGAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V SD NEGERI CILIBUR 02 KABUPATEN BREBES

Oleh Fitri Maulita

1617405103

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pada umumnya, siswa sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran tematik sehingga motivasi belajarnya menjadi rendah. Salah satu penyebab rendahnya motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh metode yang digunakan oleh guru yang konvensional sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang dapat memotivasi siswa agar ingin belajar yaitu dengan metode pemberian tugas atau metode resitasi. Tujuan Penelitian ini yaitu (1) Mengetahui motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode pemberian tugas pada pembelajaran tematik (2) Mengetahui apakah dengan metode pemberian tugas efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di SD Negeri Cilibur 02.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan bentuk *Pre-Experimental design*, pendekatan yang digunakan yaitu Kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan yaitu *one Group Pretest-Posttest*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Cilibur 02 sedangkan teknik sampel dalam penelitian ini adalah *Sampling jenuh*. Sampel yaitu kelas V SD Negeri Cilibur 02 yang berjumlah 35 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik untuk menguji hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon* dan uji N-Gain.

Hasil penelitian ini adalah motivasi belajar siswa sebelum penerapan metode pemberian tugas dengan nilai rata-rata 76,3. Sedangkan untuk motivasi belajar setelah penerapan metode pemberian tugas dengan nilai rata-ratanya 86. Melalui uji hipotesis diperoleh nilai $\text{Sig} = 0,000 < 0,005$ dengan rata-rata yaitu 0,4638 berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil ini dapat diketahui bahwa metode pemberian tugas efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 46,3% sedangkan sisanya sebesar 53,7% dipengaruhi faktor lain. Dapat disimpulkan bahwa (1) Terdapat pengaruh penerapan metode pemberian tugas terhadap motivasi belajar karena pengaruh tersebut sebesar 86%. Maka diduga ada sebesar 14% faktor lain yang berpengaruh terhadap motivasi belajar. Hal tersebut diduga adalah lingkungan. (2) Penerapan metode pemberian tugas efektif meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri Cilibur 02 dengan kategori sedang. (3) Selain penerapan metode pemberian tugas terdapat faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu dari lingkungan keluarga, peran guru, adanya cita-cita dan lingkungan teman.

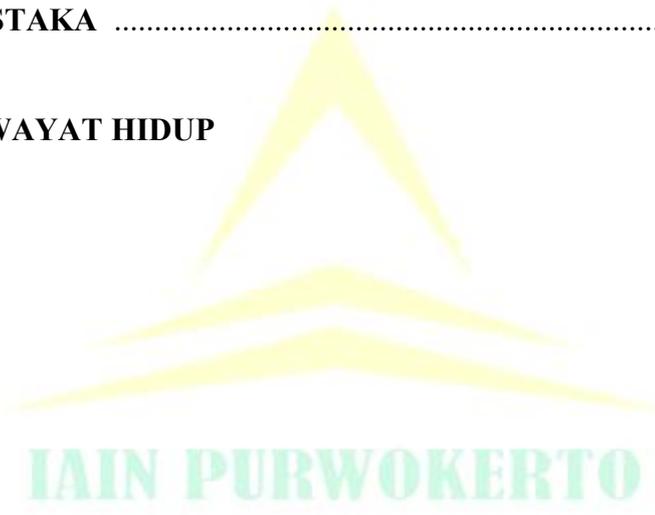
Kata Kunci: Efektivitas, Metode pemberian tugas, Motivasi belajar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	10
B. Kerangka Teori	11
1. Motivasi Belajar.....	11
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	11
b. Macam-macam Motivasi Belajar.....	14
c. Fungsi Motivasi Belajar.....	15
d. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	15
e. Bentuk-bentuk Motivasi di Sekolah.....	18
f. Indikator Motivasi Belajar.....	19
g. Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa.....	20

2. Metode Pemberian Tugas (Resitasi).....	23
a. Pengertian Metode Pemberian Tugas.....	23
b. Langkah-langkah Metode Pemberian Tugas.....	25
c. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pemberian Tugas	27
d. Penerapan Metode Pemberian Tugas Terhadap Motivasi belajar Siswa.....	28
3. Pembelajaran Tematik	32
a. Pengertian Pembelajaran Tematik	32
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	33
c. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik.....	35
d. Manfaat Pembelajaran Tematik	37
C. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi Penelitian	44
D. Variabel Dan Indikator Penelitian	45
E. Pengumpulan Data Penelitian	46
F. Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data	56
1. Profil Sekolah	56
2. Deskripsi Data	58
B. Analisis Data	65
1. Hasil Uji Coba Instrumen	65
2. Hasil Uji Prasyaratan	68
3. Hasil Uji Hipotesis	70

C. Pembahasan Hasil Penelitian	72
1. Penerapan Metode Pemberian Tugas di Kelas V SD Negeri Cilibur 02 Brebes.....	73
2. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Cilibur 02 Brebes dengan Tugas.....	78
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD N Cilibur 02 selain Pemberian tugas.....	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
C. Keterbatasan Penelitian	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha penyiapan subjek didik menghadapi lingkungan yang mengalami perubahan yang semakin pesat yang berlangsung seumur hidup.¹ Menurut undang-undang sistem pendidikan nasional no.20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.²

Pendidikan berperan sangat penting dalam kehidupan, karena dengan adanya pendidikan semua dapat mewujudkan cita-citanya serta dapat mengembangkan suatu proses pembelajaran. Saat ini pembelajaran yang sedang diterapkan di sekolah- sekolah yaitu pembelajaran tematik. Yang dulunya pembelajaran yang berbasis kompetensi sekarang pendidikan di Indonesia diterapkannya pembelajaran tematik di pendidikan Sekolah Dasar atau pun tingkatan sederajat lainnya.

Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran yang menggunakan tema dengan menghubungkan berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik berpusat pada peserta didik yang melibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Yang bertujuan agar peserta didik memperoleh pengalaman langsung dan dapat menemukan sendiri berbagai pengalaman. Pembelajaran dapat terjadi dengan baik apabila siswa ikut terlibat secara aktif di dalamnya. Dalam melibatkan siswa dalam pembelajaran dibutuhkan suatu metode.

¹Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2009), hlm. 12

² Amos Neolaka dan Grace Amialia A. Neolaka. *Landasan pendidikan dasar pengenalan diri sendiri menuju perubahan hidup.*(Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2017), hlm.357.

Penerapan suatu metode pembelajaran harus ditinjau dari segi kesesuaian dan keefektifannya terhadap karakteristik materi pembelajaran serta kondisi peserta didik. Menentukan metode pembelajaran bukanlah hal yang mudah. Tidak semua metode pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan aktivitas, minat dan motivasi peserta didik secara optimal. Sebagian guru menggunakan metode pembelajaran yang bersifat monoton sehingga mengakibatkan peserta didik kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran terutama pembelajaran tematik serta motivasi belajarnya menjadi rendah.

Pada umumnya, siswa SD masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran tematik sehingga motivasi belajarnya menjadi rendah. Salah satu penyebab rendahnya motivasi belajar siswa di pengaruhi oleh metode yang digunakan oleh guru yang konvensional sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Kebanyakan siswa pada saat pembelajaran tidak memperhatikan saat guru menjelaskan. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru mengakibatkan siswa kurang terlibat aktif dalam proses belajar. Serta kurang bervariasi metode mengajar yang digunakan juga mengakibatkan siswa tidak memiliki motivasi belajar. Dan itu membuat siswa menjadi pasif dalam pembelajaran.

Siswa yang dalam pembelajaran mendapatkan prestasi yang rendah itu bukan disebabkan karena mereka kurang kemampuannya. Tetapi salah satu penyebabnya juga karena mereka kurang termotivasi untuk belajar sehingga itu dapat mempengaruhi prestasinya. Agar siswa termotivasi untuk belajar guru harus bisa kreatif dalam proses pembelajarannya. Seperti guru harus menggunakan suatu metode yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk belajar.

Metode yang digunakan guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi dan tercapainya kenyamanan siswa dalam belajar. Metode pembelajaran yang melibatkan keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran harus disesuaikan sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran. Salah satu metode yang bisa membuat anak

menjadi aktif dalam pembelajaran serta termotivasi untuk belajar adalah metode resitasi. Dimana peserta didik dapat menggali informasi dan mengembangkan pengetahuan yang ada secara mandiri melalui latihan dan pelaksanaan tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan observasi dengan guru kelas V, mengatakan bahwa siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang tetapi juga dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga siswa tidak berusaha mengembangkan kemampuannya. Kebanyakan siswa kurang menguasai materi pembelajaran tematik juga disebabkan karena siswa memperoleh materi dengan mendengarkan penjelasan dari guru, membaca, dan mengikuti yang diucapkan guru. Selain itu, siswa mempelajari materi di kelas saja mereka tidak mau mengulaskan kembali kalau tidak ada tugas.

Banyaknya materi pelajaran lain yang diterima oleh siswa membuat siswa kesulitan dalam mengingat materi yang dipelajari sehingga siswa akan terbebani serta tidak mau belajar ketika sudah dirumah. Sebagai seorang guru harus dapat memotivasi siswa agar mereka mau belajar lagi. Dengan begitu guru memerlukan suatu metode yang dapat meningkatkan motivasi belajar. Metode itu sangat bermacam-macam ragamnya, guru harus mampu menyesuaikan metode yang digunakan dalam pembelajaran.

Salah satu metode yang dapat memotivasi anak agar ingin belajar yaitu dengan metode pemberian tugas atau metode resitasi. Dengan menggunakan metode tersebut anak akan mengulas kembali materi yang didapat disekolah dan adanya motivasi untuk belajar. Dengan begitu siswa tidak akan mengalami kesulitan lagi, apabila mereka mengalami kesulitan pun mereka akan membaca ataupun mengulas kembali apa yang telah mereka dapatkan dari penjelasan guru.

Metode pemberian tugas adalah suatu cara yang dilakukan guru, baik di kelas maupun di luar kelas dalam meningkatkan kualitas belajar siswa dengan memberikan tugas-tugas terintegrasi yang lebih luas dari pekerjaan

rumah.³ Dengan begitu diharapkan penerapan metode pemberian tugas ini dapat memotivasi siswa agar ada kemauan untuk belajar. Sehingga mereka dapat mengatasi kesulitan dalam pembelajaran tematik.

Dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti secara lebih mendalam dan menyeluruh tentang efektivitas penerapan metode pemberian tugas terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri Cilibur 02 Kabupaten Brebes.

B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah menafsirkan judul “Efektivitas Penerapan Metode Pemberian Tugas Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Tematik di kelas v SD Negeri Cilibur 02 Kabupaten Brebes” . Maka diperlukannya penjelasan tentang beberapa istilah agar terhindar dari kesalahpahaman sebagai berikut :

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya efek(akibatnya, pengaruhnya, kesannya),dapat membawa hasil.⁴Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar.⁵ Menurut Kamus Lengkap Ilmiah Populer, efektivitas artinya ketetapan, hasil guna, menunjang tujuan.⁶ Jadi efektivitas adalah suatu pengaruh atau efek dari sesuatu yang akan membawakan hasil sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Menurut Hake tingkat efektifitas itu ada tiga yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran dapat dikatakan efektif jika metode tersebut memberikan pengaruh ataupun kesan atau dapat menghasilkan sesuatu perubahan yang

³Hamzah, A., & Muhlisrarini, *Perencanaan dan strategi pembelajaran matematika*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014), hlm 86

⁴ Depdikbud, Kamus Besar bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 219, hlm 78

⁵ Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1999), Edisi kedua, hlm. 20.

⁶ Rosnia Wati, Kamus Lengkap Ilmiah Populer,(Surabaya: Karya Ilmu, 2005) hlm. 113.

lebih baik sehingga tercapailah suatu tujuan. Tingkat efektifitas pun ada yang tinggi, sedang ataupun rendah. Maka dengan adanya tingkatan itu kita dapat mengetahui keefektifitasannya suatu metode pembelajaran.

2. Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas adalah suatu cara yang dilakukan guru, baik di kelas maupun di luar kelas dalam meningkatkan kualitas belajar siswa dengan memberikan tugas-tugas terintegrasi yang lebih luas dari pekerjaan rumah.⁷ Metode pemberian tugas ini bisa dalam bentuk tugas individu ataupun tugas kelompok. Dengan diterapkannya metode pemberian tugas ini diharapkan siswa mampu mempertanggung jawabkan tugas yang telah diberikan untuk dikerjakan dengan sungguh-sungguh. Diharapkan juga tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut. Sehingga dengan penerapan metode pemberian tugas ini dikatakan efektif jika sudah sesuai dengan tujuan dari pembelajaran tersebut.

3. Motivasi Belajar Siswa

Menurut Atkinson motivasi merupakan fungsi variabel tugas dan disposisi individu untuk berusaha mencapai keberhasilan atau menghindari kegagalan.⁸ Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan pelatihan. Artinya tujuan kegiatan belajar ialah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap bahkan meliputi segenap aspek pribadi.⁹ Motivasi belajar juga bisa diartikan sebagai perubahan perilaku siswa untuk berusaha menjadi lebih baik ataupun untuk terhindar dari kegagalan agar tercapainya suatu tujuan tertentu.

4. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah salah satu model dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem

⁷Hamzah, A., & Muhlissarini. (2014). "*Perencanaan dan strategi pembelajaran matematika*". Jakarta: Raja Grafindo Persada, hlm 72

⁸ Margaret E Bell Gredler. *Penerjemah mandiri Belajar dan pembelajaran*, cet2 (Jakarta: Grafindo Persada 1994), hlm. 436.

⁹ Ahmad Sabri, *Strategi Strategi belajar mengajar dan micro TEACHING*. (Jakarta: Quantum Teaching, 2005),hlm. 20.

pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok, aktif menggalai dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara *holistik*, bermakna dan *autentik*.¹⁰ Pada pembelajaran tematik ini siswa dituntun untuk aktif dalam pembelajarannya. Pembelajaran tematik ini, guru hanya sebagai fasilitator dan siswa harus aktif dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran tematik yang berpusat kepada siswa, dimana siswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan belajar.

5. SD Negeri Cilibur 02 Kabupaten Brebes

SD Negeri Cilibur 02 yaitu salah satu Sekolah Dasar Negeri dibawah naungan Kementrian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. SD Negeri Cilibur 02 berlokasi di Desa Cilibur Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah, yaitu:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa sebelum penerapan metode pemberian tugas pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri Cilibur 02 Kabupaten Brebes?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa setelah penerapan metode pemberian tugas pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri Cilibur 02 Kabupaten Brebes?
3. Apakah metode pemberian tugas efektif meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri Cilibur 02 kabupaten Brebes ?

¹⁰ Rusman, *Model Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*.(Jakarta Raja Grafindo Persada.2013), hlm 65.

D. Tujuan

Sejalan dengan rumusan masalah diatas. Tujuan Penelitian ini yaitu sebagai berikut

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa sebelum penerapan metode pemberian tugas pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri Cilibur 02 Kabupaten Brebes.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa setelah penerapan metode pemberian tugas pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri Cilibur 02 Kabupaten Brebes.
3. Untuk mengetahui apakah dengan metode pemberian tugas efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri Cilibur 02 Kabupaten Brebes.

E. Manfaat Penulisan

1. Secara Teoris

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan, khususnya tentang pengaruh metode resitasi terhadap motivasi belajar pada pembelajaran tematik

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Hasil pembahasan skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan penulis dan juga dapat mewujudkan sebuah karya ilmiah untuk memenuhi tugas akhir. Selain itu sebagai langkah untuk melatih dan menerapkan praktek tulis menulis agar bisa menjadi budaya keseharian yang nantinya sangat bermanfaat dikemudian hari.

- b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pijakan atau masukan dalam rangka efektivitas penggunaan metode resitasi terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran tematik di SD Negeri Cilibur 02 untuk tahun – tahun berikutnya yang lebih baik.

c. Bagi Guru

Kajian penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk melaksanakan kebijaksanaan dalam meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran tematik terutama yang terkait dalam pemberian tugas – tugas kepada siswa serta tanggung jawab siswa dalam setiap tugas yang diberikan oleh guru.

d. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran untuk tercapainya tujuan Pendidikan Agama Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka atau pola pokok yang menentukan bentuk skripsi. Disamping itu, sistematika merupakan himpunan pokok yang menunjukkan setiap bagian dan hubungan antara bagian-bagian skripsi tersebut. Untuk mempermudah dalam penyusunan, maka skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

Pertama memuat bagian awal atau hal formalitas yang meliputi: Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran.

Kedua memuat bagian inti terdiri dari lima bab antara lain : Bab Satu Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan manfaat penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab Dua berisikan Landasan Teori, memuat kerangka teori yaitu tentang efektivitas penerapan metode pemberian tugas terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri Cilibur 02 Kabupaten Brebes yang meliputi motivasi belajar, metode pemberian tugas, dan pembelajaran tematik. Ada kerangka pustaka, dan rumusan hipotesis.

Bab Tiga memuat metode penelitian meliputi jenis penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian , Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel dan Indikator Penelitian, Pengumpulan Data Penelitian dan Analisis Data.

Bab Empat berisi tentang bab yang mengurai Hasil Penelitian yang meliputi Penyajian Data, analisis data dan pembahasan data mengenai efektifitas penerapan metode pemberian tugas terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajarn tematik di kelas V SD Negeri Cilibur 02 Kabupaten Brebes.

Bab Lima bab Penutup yang terdiri dari: kesimpulan dan saran. Bagian akhir terdiri dari Daftar Pusaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Nilai rata-rata motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Cilibur 02 sebelum penerapan metode pemberian tugas 76,4. Nilai rata-rata motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Cilibur 02 setelah penerapan metode pemberian tugas 86. Ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa setelah penerapan metode pemberian tugas mengalami peningkatan motivasi belajar dari nilai pretest ke nilai posttest. Dengan rata rata peningkatannya sebesar 18.00 dengan sum of Ranks adalah sebesar 630.00. Dengan demikian penerapan metode pemberian tugas ini berpengaruh terhadap motivasi belajar karena dari nilai pretest dan posttest ada peningkatan.
2. Adanya perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar sebelum dan sesudah perlakuan dengan nilai signifikansi (2-tailed) $0.000 < 0,05$ maka kesimpulannya penerapan metode pemberian tugas efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Cilibur 02. Tingkat efektivitas penerapan metode pemberian tugas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil perhitungan dapat diperoleh rata-rata yaitu 0,4638 artinya efektivitas penerapan metode pemberian tugas berada pada kategori sedang. Dengan Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa motivasi yang dipengaruhi dengan metode pemberian tugas sebesar 46,3% sedangkan sisanya sebesar 53,7% dipengaruhi faktor lain.
3. Faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa selain pemberian tugas yaitu dari faktor lingkungan keluarga, peran guru, adanya cita-cita dan lingkungan teman. Karena pengaruh metode pemberian tugas terhadap motivasi belajar sebesar 86% . Maka diduga

ada sebesar 14% faktor lain yang berpengaruh terhadap motivasi belajar. Hal tersebut diduga adalah lingkungan.

4. Penerapan metode pemberian tugas efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari keberhasilan dalam penerapan metode pemberian tugas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu sebagai berikut: (1) Adanya peningkatan dari hasil pretest dan posttest angket motivasi belajar. (2) Pada saat proses belajar di kelas siswa merasa senang, semangat, dan terlihat tidak merasa bosan, sehingga siswa dapat menyelesaikan tugas tepat waktu karena tugas kelompok dikerjakan secara bersama-sama. Serta pada saat pemberian tugas individu, siswa dapat mengumpulkan tugas tepat waktu. Dan (3) Siswa mempunyai rasa ingin tahu tinggi ini bisa dilihat dari siswa yang saling mengeluarkan pendapat dan aktif dalam berdiskusi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi guru diharapkan penelitian ini menjadi bahan informasi agar lebih meningkatkan motivasi belajar siswa dengan berbagai variasi metode dalam pembelajaran .
2. Bagi siswa diharapkan penelitian ini siswa mendapatkan pengetahuan serta diharapkan juga bisa terus-menerus belajar baik disekolah atau dirumah dan semangat dalam belajar .
3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bekal pengetahuan sebagai calon pengajar yang akan menerapkannya di dalam ruang lingkup yang lebih luas kedepannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Karena adanya pandemi COVID-19 waktu yang digunakan peneliti terbatas. Dan pembelajaran dilakukanpun hanya sebentar sehingga waktu yang digunakan hanya untuk kepentingan kelengkapan data penelitian.

Apabila ada penelitian lain yang serupa namun memiliki waktu yang lebih banyak, hasilnya akan lebih akurat.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Cilibur 02 Kec. Paguyangan Kab. Brebes karena kondisi COVID-19 ini sehingga pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pemberian tugas ada 2 yaitu tugas kelompok yang diberikan dikelas dan tugas individu yang diberikan tidak berada di kelas tetapi dirumah siswa masing-masing. Pada saat pelaksanaan metode pemberian tugas secara individu pun peneliti tidak dapat melihat secara langsung siswa hanya meminta bantuan orang tua untuk mengawasi anaknya dalam mengerjakan tugas individu.

Dalam penelitian ini materi pembelajaran tematik yang dipilih untuk menggunakan metode pemberian tugas dibatasi yaitu pada tema 3 “Makanan sehat”, subtema 1 (Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?) yaitu pembelajaran kedua. Dengan materi pembelajaran tentang iklan dan unsur-unsurnya. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode pemberian tugas. Apabila ada penelitian lain yang serupa namun materi dan tempatnya berbeda kemungkinan hasilnya akan tidak sama. Penelitian ini terbatas pada salah satu aspek yaitu meningkatkan motivasi belajar.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Adiatman, *Efektifitas Penerapan Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Biologi Kelas Xi Ipa Sma Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa*, Skripsi (Makassar :UIN Alauddin, 2011).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Rineck Cipta, 2006).
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Cet. Ke 3.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Gredler, Margaret E Bell. *Penerjemah munandir Belajar dan pembelajaran*, cet2 (Jakarta: Grafindo Persada 1994).
- Hajar, Ibnu. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013).
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008).
- Hamzah, A., & Muhlissarini, *Perencanaan dan strategi pembelajaran matematika*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014).
- Handoko, Hani. *Manajemen*, Edisi kedua, (Yogyakarta: BPFE, 1999).
- Liani, Dimitra dkk, “ *Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Akuntassi Dengan Menerapan Metode Resitasi*”, Jurnal Pendidikan UNS. Vol. 1 No.1.
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2014).
- Marpaung, Junierissa. “*Pengaruh Penerapan Metode Ceramah Plus dengan Metode Resitasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Bimbingan Konseling Universitas Riau Kepulauan Batam*”, Jurnal KOPASTA, Vol. 3No. 2, 2016. (diakses www.journal.unrika.ac.id 20 Oktober 2020, jam 08.00).
- Neolaka, Amos dan Grace Amialia A. Neolaka. *Landasan pendidikan dasar pengenalan diri sendiri menuju perubahan hidup*.(Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2017).

- Pramusinta, Yulia. “*Penerapan Metode Demonstrasi Dan Resitasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fiqh Kelas 2 Di Mi Darul Ulum Bojonegoro*”, At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 2 No.1, 2018. (diakses 20 oktober 2020, jam 08.00).
- Prawati, Siska. “*Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas VSDN No 1 Pangalasiang*”, Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol. 4 No. 1, hlm 6. (diakses maret 2020).
- Prastowo, Andi *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoretis dan Praktik*.
- Rahmayanti, Charles Kapile, dan Amiruddin, “*Penerapan Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas IV SD Toriapas Kasimbar*”, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 1 No. 3. (diakses 19 Oktober 2020 jam 12.00).
- Rajagukguk, Waminton. *Evaluasi Hasil Belajar Matematika*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2015).
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta :Kalam Mulia, 2005).
- Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2001).
- Rusman, *Model Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*.(Jakarta Raja Grafindo Persada.2013).
- Sabri, Ahmad. *Strategi Strategi belajar mengajar dan micro TEACHING*. (Jakarta: Quantum Teaching, 2005).Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Pustaka, 2004) .
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017 dan 2018).
- Sukayati, dkk, *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika, 2009).
- Suprihatin, Siti, “*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*”, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol.3.No.1 (2015).
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009).

- Syafri, Fatrima Santri. *Pembelajaran Matematika; Pendidikan Guru SD/MI*, (Yogyakarta: Matematika, 2016).
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2009).
- Thifah, I'anatut. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015).
- Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*.
- Usman, Basyarudin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta; Ciputat Press, 2002).
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2007).
- Yanti, Supri dkk. “*Hubungan Antara Kecemasan Dalam Belajar Dengan Motivasi Belajar Siswa*”, *Jurnal Ilmiah Konseling*, Vol. 2 No. 1, Januari 2013, hlm 286. (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor> diakses 13 maret 2020).
- Widhiantari,Rahma. “*Efektivitas Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Berbantuan Modul Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Uang Dan Perbankan Sma N 1 Kota Mungkid Kabupaten Magelang*”, *Jurusan Pendidikan Ekonomi FE*, vol. 1 no. 1, November 2012, hlm 2. (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj> diakses 13 Maret 2020)